

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *FREE
CASH FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2023**



S K R I P S I

Diajukan Oleh:

THEO ALANTHRE KEVIN

NPM. 2262201101

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *FREE
CASH FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2023**



S K R I P S I

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Diajukan Oleh:

THEO ALANTHRE KEVIN
NPM. 2262201101

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *FREE
CASH FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2023**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**THEO ALANTHRE KEVIN
NPM. 2262201101**

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Dinal Eka Pertiwi, S.E., M.Ak
NIDN. 0208059101

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furgonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *FREE
CASH FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2023**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Hari: Jumat
Tanggal : 22 Agustus 2025

SKRIPSI

Oleh:

**THEO ALANTHRE KEVIN
NPM. 2262201101**

Dewan Penguji:

1. Dr. Ahmad Junaidi, SE., M.Si (.....)
2. Desi Fitria, SE., M.Ak (.....)
3. Dinal Eka Pertiwi, SE, M.Ak (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN: 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Theo Alanthre Kevin yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atau bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi lainnya.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bengkulu, 21 Agustus 2025

Theo Alanthre Kevin
Npm.2262201101

MOTTO

"Memulai dengan penuh keyakinan menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan. Permata tidak bisa berkilau tanpa gesekan. Begitu juga manusia, tidak ada manusia yang luar biasa tanpa cobaan."

“Theo Alanthre Kevin”

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada

Tuhanmulah engkau berharap."

“(QS. Al-Insyirah: 6-8)”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim,

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa, atas segala rahmat dan juga kesempatan, akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang yang hebat di sekeliling saya. Yang selalu memberikan semangat dan do'a, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya sederhana ini, maka Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya bapak Elkar nazruddin dan Ibu Hepi suzanti yang telah mendukung, medoakan dan memberi memotivasi kepada diriku dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
2. Semua Adik-Adik ku yang selalu menyemangati dan memotivasi, dan terimakasih juga karna selalu menyayangi kakak nya ini.
3. Terimakasih sahabat dan teman-temanku seperjuangan yang telah banyak membantu dan memotivasi.
4. Untuk dosen pembimbingku Ibu Dinal Eka Pertiwi, S.E, M.Ak terimakasih telah memberiku masukan dan arahan selama bimbingan sehingga saya bisa menyelesaikan mahakarya ini.
5. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi yang selama ini telah memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan kepadaku.
6. Terimakasih kampusku dan Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadiran Allah SWT, Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan *Institusional, Profitabilitas, Leverage Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2023*”** Dalam penyusunan skripsi penelitian dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Skripsi penelitian ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi penelitian ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti Zs, S.E., M.Ak selaku ketua Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

4. Ibu Dinal Eka Pertiwi, S.E, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Seluruh staf Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
7. Orang tua ayah dan ibu tercinta yang telah mendoakan dan memberi dukungan penuh dengan suka cita dan sayang serta berjuang memberikan yang terbaik dalam kehidupan

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan akan menerima dengan senang hati demi kesempurnaan nilai-nilai skripsi penelitian ini.

Wassalamu' alaikum, Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bengkulu, Agustus 2025

Penulis

Theo alanthre kevin

ABSTRAK

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage* Dan *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2023

Oleh:

Theo Alanthre Kevin ¹

Dinal Eka Pertiwi, S.E, M.Ak ²

Informasi tentang laba sangat penting bagi pihak yang berkepentingan. Beberapa pihak menantikan informasi tersebut dengan berbagai alasan. Bagi pihak internal dan eksternal sangat memerlukan informasi laba tersebut sebagai analisis laporan keuangan dalam mengambil suatu keputusan. Oleh sebab itu laba sangat diperhatikan oleh berbagai pihak seperti investor, kreditor, karyawan, pembuat kebijakan akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage* Dan *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id atau website perusahaan yang terkait. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* menghasilkan 30 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga diperoleh 180 data observasi. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Intitusional tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba dilihat dari t-hitung sebesar 0.200 dan nilai sig sebesar $0.842 > 0.05$, Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba dilihat dari t-hitung sebesar 2.470 dan nilai sig sebesar $0.015 > 0.05$, Leverage tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba dilihat dari t-hitung sebesar -1,178 dan nilai sig sebesar $0.241 > 0.05$. Free Cash Flow berpengaruh terhadap Manajemen Laba dilihat t-hitung -18.718 dan nilai sig sebesar 0.000. Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *laverage* dan *Free cash flow* berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba dilihat dari nilai F hitung diperoleh sebesar 74,768 dengan tingkat signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage, dan arus kas bebas secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba, terlihat dari nilai F hitung sebesar 74,768 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05..

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage* Dan *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba

ABSTRACT

The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Leverage, and Free Cash Flow on Earnings Management in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the Period 2018-2023

By:

Theo Alanthre Kevin 1

Dinal Eka Pertiwi, S.E, M.Ak2

Information about profits is very important for interested parties. Some parties await this information for various reasons. Both internal and external parties need this profit information for financial statement analysis in order to make decisions. Therefore, profits are closely watched by various parties such as investors, creditors, employees, and accounting policy makers. This study aims to examine the influence of Institutional Ownership, Profitability, Leverage, and Free Cash Flow on Profit Management in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018-2023. This study employs a quantitative method using secondary data, namely company financial statements from the Indonesia Stock Exchange (IDX) via the website www.idx.co.id or the company's official website. The population in this study consists of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2023. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 30 companies that met the criteria, yielding 180 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS 26.

The results of the study indicate that Institutional Ownership does not affect Profit Management, as seen from the t-value of 0.200 and the sig value of 0.842 > 0.05. Profitability affects Profit Management, as seen from the t-value of 2.470 and the sig value of 0.015 > 0.05. Leverage has no effect on earnings management, as seen from the t-value of -1.178 and a significance value of 0.241 > 0.05. Free cash flow affects earnings management, as seen from the t-value of -18.718 and a significance value of 0.000. Institutional ownership, profitability, leverage, and free cash flow simultaneously affect earnings management, as seen from the calculated F value of 74.768 with a significance level of 0.000 or less than 0.05

Keywords: Institutional Ownership, Profitability, Leverage, and Free Cash Flow on Profit Management.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iii
SERTIFIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Batasan Masalah.....	11
1.4. Rumusan Masalah	12
1.5. Tujuan Penelitian.....	12
1.6. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Deskripsi Konseptual	14
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	14
2.1.1.1. Hubungan variable dengan Teori Keagenan	15
2.1.2. Manajemen Laba	17
2.1.3. Kepemilikan Institusional.....	19
2.1.4. Profitabilitas	20
2.1.5. <i>Leverage</i>	22
2.1.6 Free Cash Flow	24
2.2 Hasil Penelitian Relevan	24
2.3. Kerangka konseptual	28
2.4. Definisi Operasional.....	29
2.5. Hipotesis	32

2.5.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba	32
2.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba	33
2.5.3 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap Manajemen Laba	34
2.5.4 Pengaruh <i>Free cash flow</i> terhadap Manajemen Laba.....	35
2.5.5 Pengaruh Kepemilikan institusional, Profitabilitas , <i>leverage</i> dan <i>Free cash flow</i> terhadap Manajemen Laba	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	38
3.2 Metode Penelitian.....	38
3.3 Populasi dan sampel.....	38
3.3.1 Populasi.....	38
3.3.2 Sampel.....	41
3.4. Teknik Pengumpulan Data	44
3.5. Teknik Analisis Data	44
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
3.6 Uji Asumsi Klasik	45
3.6.1 Uji Normalitas.....	45
3.6.2. Uji Autokorelasi	46
3.6.3. Uji Multikolinearitas	46
3.6.4. Uji Heteroskedastisitas	47
3.7. Uji Hipotesis	47
3.7.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
3.7.2. Ketepatan Model (Uji Statistik F).....	48
3.7.3. Uji Signifikansi Parameter (Uji Statistik t)	49
3.8 Analisis Regresi Berganda.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Hasil analisis data penelitian	50
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	52
4.1.4 Uji Hipotesis	57
4.1.5 Analisis Regresi Berganda.....	61
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba	62
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	63

4.2.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba.....	64
4.2.4 Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Manajemen Laba	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual	29
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	25
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	30
Tabel 3.1 Populasi perusahaan.....	39
Tabel 3.2 Kriteria pengambilan sampel.....	42
Tabel 3.3 Sampel penelitian.....	43
Tabel 4.1 Hasil analisis statistik deskriptif.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.3 <i>Casewise Diagnostica</i>	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Setelah eliminasi data outlier.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedasitas.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji R.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (F).....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Uji Statistik t.....	60
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam ekonomi modern saat ini perbankan sangat diperlukan sebagai perantara antara kelompok yang kelebihan dana dan kelompok yang memerlukan dana. Mengungkapkan keberadaan perbankan sangat penting bagi masyarakat dimanapun untuk pengembangan ekonomi dengan memfasilitasi dunia bisnis. Perbankan sangat diminati investor karena saat ini kegiatan sehari-hari masyarakat Indonesia tidak lepas dari jasa perbankan (Devanka et al., 2022)

Indikator yang seringkali digunakan untuk menilai kinerja manajemen adalah laba perusahaan khususnya perusahaan perbankan. Pentingnya laba tidak hanya digunakan untuk menilai kinerja manajemen tetapi juga sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh investor ataupun sebagai acuan untuk menentukan besar kecilnya pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan, tidak heran jika laba dapat digunakan sebagai target rekayasa manajemen perusahaan. Tindakan tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu yang berakibat pada mudahnya mengatur laba perusahaan, baik menaikkan, menurunkan ataupun meratakan sesuai keinginan. Perilaku manajemen tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*) (Pradnyawati et al., 2021)

Pada umumnya, harapan suatu perusahaan perbankan didirikan adalah bahwa perusahaan tersebut dapat bertumbuh, memperoleh laba atau keuntungan serta dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk mengetahui apakah

perusahaan sudah memenuhi harapan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang mengandung informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan serta arus kas perusahaan yang merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan seperti manajemen dan investor yang berguna untuk pembuatan keputusan. Semakin bertumbuh perusahaan dan pastinya akan semakin banyak pihak-pihak yang turut serta dalam pengelolaan perusahaan. Dimana seringkali terjadinya perbedaan tujuan antara manajemen dan *investor*. Akibatnya, terciptalah pembatas antara manajemen dan investor yang memicu terjadinya konflik (Angelita & Mungniyati, 2023).

Informasi tentang laba sangat penting bagi pihak yang berkepentingan. Beberapa pihak menantikan informasi tersebut dengan berbagai alasan. Bagi pihak internal dan eksternal sangat memerlukan informasi laba tersebut sebagai analisis laporan keuangan dalam mengambil suatu keputusan. Oleh sebab itu laba sangat diperhatikan oleh berbagai pihak seperti investor, kreditor, karyawan, pembuat kebijakan akuntansi, dan Pemerintah atau Direktorat Jendral Pajak. Laba dapat menjadi sasaran target oleh manajer dengan kebijakan tertentu sehingga nantinya laba dapat dibentuk dengan seaneh mungkin (Elizabeth & Sugiarto, 2021)

Analisis mengenai manajemen laba dapat digunakan pihak pimpinan perusahaan guna memaksimalkan kinerjanya supaya mendapatkan laba yang meningkat. Hal tersebut berkaitan dengan bonus perusahaan yang akan didapatkan jika laba semakin meningkat. Karena hal itu jika laba semakin tinggi maka bonus yang didapatkan semakin meningkat yang akan diperoleh manajer sebagai pengelola perusahaan. Informasi tentang laba sangat penting untuk menarik

perhatian investor, hal tersebut menyangkut harga saham yang beredar, jika laba semakin tinggi, harga saham akan meningkat begitu juga akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut (Sitanggang & Doloksaribu, 2021).

Informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Manajemen laba adalah upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi atau memanipulasi laba yang dilaporkan dengan menggunakan metode akuntansi tertentu atau mempercepat transaksi pengeluaran atau pendapatan, atau menggunakan metode lain yang dirancang untuk mempengaruhi laba jangka pendek. Tindakan yang dilakukan manajer ketika menggunakan pertimbangan dalam laporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan memiliki tujuan memanipulasi besaran laba kepada kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) tergantung pada angka-angka yang dihasilkan (Kiki & Marsella Yudhita, 2023).

Praktik manajemen laba sendiri tidak bisa dilepaskan dari proses penyusunan laporan keuangan. Proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen sebagai agent dalam teori agensi, dapat mempengaruhi laba yang terdapat pada laporan keuangan. Pada dasarnya manajemen tidak menginginkan perusahaan mengalami rugi. Jika terjadi kerugian, maka manajer dapat melakukan manipulasi aktivitas ekonomi untuk menghindari pelaporan keuangan yang rugi. Aktivitas yang dilakukan untuk menutupi kerugian adalah memberi diskon harga untuk menaikkan penjualan sementara, produksi lebih untuk

melaporkan HPP yang lebih kecil, dan mengurangi beban diskresioner untuk meningkatkan margin Laba yang terpengaruh oleh penyusunan laporan keuangan ini yang dapat mengindikasikan munculnya manajemen laba (Devanka et al., 2022)

Informasi laba merupakan indikator seberapa baik manajemen telah memenuhi tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditentukan, dan membantu pemilik memperkirakan profitabilitas perusahaan di masa depan. Investor juga cenderung lebih fokus pada keuntungan ketika mengambil keputusan investasi. Para manajer didorong untuk mengembangkan strategi yang memungkinkan perusahaan secara (Elizabeth Sugiarto Dermawan, 2021).

Konsisten mencapai target laba yang diharapkan salah satu strategi tersebut disebut manajemen laba. Manajemen laba mengacu pada perilaku yang dilakukan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan demi keuntungan tertentu. Manajemen laba dapat merupakan praktik pengelolaan laba dengan cara meningkatkan, menurunkan, atau menyeimbangkannya (Kiki & Marsella Yudhita, 2023) Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan dan didukung oleh kondisi perekonomian negara yang cenderung tidak menentu, perusahaan tentu saja memerlukan dana untuk menunjang segala aktivitas operasionalnya. Munculnya tambahan dana yang diperoleh pihak perusahaan dari pihak ketiga berupa utang dan modal saham tersebut tentu akan memunculkan suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap kreditur dan para pemegang saham. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dalam bentuk penyajian laporan keuangan perusahaan (Devanka et al., 2022).

Perataan laba merupakan salah satu pola dari Manajemen laba. Manajemen berusaha menstabilkan atau meratakan laba perusahaan agar terlihat tidak fluktuatif. Oleh karena itu terjadi manipulasi laporan keuangan dalam perusahaan dan investor tidak mengetahui keadaan yang sesungguhnya dari perusahaan. Hal ini dapat merugikan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi (Fish, 2020).

Selanjutnya tindakan manajemen laba didasarkan pada adanya dua tindakan manajemen, yaitu tindakan oportunistik dan kontrak efektif. Manajemen laba merupakan perilaku manajemen yang menyusun laporan keuangan untuk mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan. Dalam proses implementasinya, masih terdapat permasalahan terkait pengelolaan pendapatan aplikasi., manajemen sebagai pengelola perusahaan memiliki informasi perusahaan yang lebih cepat, lebih kaya, dan lebih efektif dari pada pemegang saham, sehingga akuntansi yang berorientasi pada laba oleh manajemen dapat meningkatkan kesan tertentu (Erawati & Siang, 2021)

Manajemen laba adalah intervensi yang sengaja dilakukan oleh manajemen dalam menentukan jumlah laba yang dilakukan untuk memenuhi tujuan pribadi atau perusahaan, dan biasanya merupakan alat untuk mempercantik laporan keuangan jika manajemen memanipulasi tindakan akrual yang tidak memiliki konsekuensi terhadap arus kas manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan penilaian (*judgement*) terhadap laporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mempercantik laporan keuangan yang memanipulasi besarnya laba perusahaan yang memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan yang

baik dengan tujuan untuk mempengaruhi hasil perjanjian kontrak dengan para pemegang saham (Angelita & Mungniyati, 2023).

Manajemen laba pada perusahaan yang didirikan diharapkan mampu bertahan dan dapat beroperasi secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Perkembangan dunia bisnis sekarang ini telah menuntut setiap perusahaan untuk dapat menciptakan keunggulan kompetitif dalam bidang usahanya. Dalam rangka mempertahankan usahanya untuk mencapai tujuan dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, pemanfaatan sumber daya perusahaan yang efisien dan efektif dapat membantu perusahaan untuk bersaing dalam pasar (Devanka et al., 2022).

Yang diartikan sebagai kepemilikan saham perusahaan oleh institusi atau lembaga tertentu Investor institusional dianggap mampu menggunakan informasi laba periode sekarang untuk memprediksi laba di masa mendatang dibandingkan investor non institusional (Suartana, 2014).

Melihat fenomena manajemen laba diatas ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba yang pertama ada pengaruh keputusan oleh para pemegang saham sangat di butuhkan atau dengan kata lain kepemilikan institusional kepemilikan saham perusahaan dimiliki oleh beberapa badan atau institusi seperti perusahaan asuransi, bank dan kepemilikan institusional lainnya kepemilikan institusional berperan penting dalam segala keputusan yang akan diambil manajer. Oleh karena itu, investor institusi dapat bertindak sewenang-wenang atau mempengaruhi manajer untuk melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan (Kurnia Sari & Desy Ismah Anggraini, 2023).

Selain itu ada faktor selanjutnya yaitu profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Tingkat profitabilitas menjadi acuan bagi investor atau pemilik perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan. Dengan kata lain, apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka semakin baik dalam memperoleh laba atau keuntungan bagi perusahaan (Anisya et al., 2023).

Selain itu juga profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi kinerja dan keuntungan perusahaan tersebut. Ketika profitabilitas menurun, manajemen akan berusaha meningkatkan laba dengan melakukan manajemen laba sebagai penyelamatan kinerja dimata investor (Kurnia Sari & Desy Ismah Angraini, 2023).

Selain profitabilitas ada faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau yang juga disebut dengan *leverage* adalah penggunaan hutang untuk meningkatkan pengembalian proyek atau investasi. Memanfaatkan beberapa instrumen keuangan atau dana pinjaman untuk memaksimalkan kemungkinan pengembalian investasi dikenal sebagai *leverage* (Saferiya & Darwis, 2024).

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Jika perusahaan menggunakan utang secara berlebihan, maka akan membahayakan karena perusahaan akan masuk ke dalam kategori *extreme leverage* dimana perusahaan akan sulit melepaskan utang tersebut (Pricillia & Trisnawati, 2025).

Selanjutnya ada faktor *free cash flow* yang mempengaruhi manajemen laba sebagai kas yang benar-benar tersedia untuk dibayarkan kepada investor (pemegang saham dan kreditur) setelah perusahaan melakukan investasi aset tetap, produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan dalam mempertahankan operasi yang sedang berjalan (Watriani, 2021).

Free cash flow merupakan arus kas yang dimiliki suatu perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham atau kreditur daripada diinvestasikan sebagai aset tetap atau modal kerja (Pricillia & Trisnawati, 2025).

Setelah itu ada fenomena beberapa bank di Indonesia, terutama bank publik yang terdaftar di BEI, sering menghadapi tekanan dari investor dan regulator untuk mempertahankan atau meningkatkan laba setiap tahunnya. Hal ini bisa mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*), seperti menunda atau mempercepat pengakuan pendapatan dan beban (Muhidin & Situngkir, 2022).

Pada saat sesudah peristiwa covid 19 berakhir Di tengah pemulihan ekonomi yang masih berlangsung, sejumlah bank besar mencatat laba bersih yang spektakuler. Kinerja bank-bank tersebut terasa jomplang jika dibandingkan dengan banyak sektor usaha yang masih terseok-seok dan berusaha bangkit dari hantaman pandemi Covid-19 (Yogatama, 2023)

Bank Mandiri berhasil mencatatkan kinerja keuangan impresif di kuartal III 2023, selaras dengan kondisi perekonomian Indonesia yang masih solid, serta diikuti dengan transformasi bisnis yang menyeluruh. Bank berkode emiten BMRI ini pun berhasil menorehkan rekor sebagai bank pertama di Indonesia dengan total

aset konsolidasi yang menembus Rp 2.007 triliun per September 2023 atau tumbuh 9,11% bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya atau year on year (YoY). Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi mengatakan, kenaikan total aset tersebut ikut didorong oleh laju pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga (DPK) yang mampu tumbuh positif. Tercatat, Bank Mandiri berhasil menyalurkan kredit secara konsolidasi sebesar Rp 1.315,92 triliun pada September 2023 dari posisi setahun sebelumnya sebesar Rp 1.167,51 triliun atau tumbuh 12,71% year on year YoY.(Darmawan, 2023)

PT Bank Central Asia Tbk atau BCA membukukan laba bersih Rp 24,2 triliun pada semester I-2023. Capaian ini ditopang oleh kenaikan volume kredit, perbaikan kualitas pinjaman, serta peningkatan volume transaksi dan pendanaan. Berdasarkan laporan keuangan PT BCA Tbk pada periode Januari-Juni 2023, pertumbuhan laba bersih sebesar 34 persen secara tahunan ini ditopang oleh penyaluran kredit yang totalnya mencapai Rp 735,9 triliun atau naik 9 persen secara tahunan. Kredit konsumsi yang menjadi segmen dengan pertumbuhan kredit tertinggi tercatat mencapai Rp 183,9 triliun atau naik 13,9 secara tahunan.(Primantoro, 2023)

Menurut Mukti (2018) menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Artinya semakin kepemilikan perusahaan didominasi oleh kepemilikan institusional akan berpotensi terjadinya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Lavenia et al. (2023) kepemilikan institusional tidak mempengaruhi manajemen laba

Menurut Kumalasari (2021) berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI. Menurut penelitian (yofi prima, 2018) ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

Menurut penelitian Tan et al. (2023) menyatakan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Menurut Kurnia Cahya Lestari (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Menurut Fitri (2017) *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, hal ini dikarenakan *free cash flow* merupakan determinan penting dalam penentuan nilai perusahaan. Menurut Angel Manuela, (2022) *free cash flow* belum terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba

Berdasarkan dari latar belakang dan fenomena diatas, serta diperkuat dengan *reseach gap* dari penelitian sebelumnya yang masih berbeda hasil penelitiannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage* Dan *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2023”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa penjelasan yang sudah di jelaskan di latar belakang di atas, maka dapat di simpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dapat diidentifikasi bahwa praktik manajemen laba masih menjadi fenomena yang sering terjadi pada perusahaan perbankan di Indonesia, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Laba yang seharusnya mencerminkan kinerja riil perusahaan sering kali dimanipulasi melalui kebijakan akuntansi tertentu demi memenuhi kepentingan manajemen, menjaga citra perusahaan, atau menarik minat investor. Perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen,
3. Sebagaimana dijelaskan dalam teori keagenan, menjadi salah satu pemicu terjadinya praktik tersebut. Faktor-faktor seperti kepemilikan institusional, profitabilitas, *leverage*, dan *free cash flow* diduga berpengaruh terhadap tingkat manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018- 2023

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini dapat terfokus maka terdapat pembatasan masalah tentang faktor faktor yang mempengaruhi manajemen laba, maka peneliti hanya berfokus 4 faktor yang mempengaruhi manajemen laba yaitu: variabel dalam penelitian ini menyangkut kepemilikan institusional, profitabilitas, *leverage*, dan *free cash flow* Data diambil seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga membatasi data penelitian ini dari tahun 2018-2023

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka Rumusan permasalahan yang akan di jadikan pokok bahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018- 2023?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018- 2023?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018- 2023?
4. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2023?
5. Apakah Profitabilitas, Kepemilikan institusional, *leverage* dan *free cash flow* berpengaruh terhadap Manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2023 ?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh atau tidak terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh atau tidak terhadap manajemen laba.

3. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh atau tidak terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui apakah *free cash flow* berpengaruh atau tidak terhadap manajemen laba.
5. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan institusional, Profitabilitas, *leverage* dan *free cash flow* berpengaruh terhadap Manajemen laba

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian terdahulu dan diharapkan dapat menunjang pada penelitian selanjutnya.

1.6.2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian dapat memberikan wawasan terhadap peneliti mengenai manajemen laba dan bagaimana cara mengetahui perusahaan tersebut terinditifikasi terhadap Manajemen laba.

b. Bagi manajemen

Penelitian ini diharapkan bagi manajemen dalam menyusun laporan keuangan menampilkan dengan yang sebenarnya, karena hal tersebut dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

c. Bagi akademisi

Penelitian dapat menjadikan sebagai literatur bagi penelitian selanjutnya terkait dengan pembahasan manajemen laba.